BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Petani

Karakteristik petani dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, pengalaman berusahatani dan tanggungan keluarga. Keadaan karakteristik ini dapat mempengaruhi kegiatan dan kemampuan kerja petani dalam berusahatani semangka.

Suatu usahatani yang baik menghendaki agar petani yang melakukan usahataninya pada batas umur yang potensial, pendidikan yang memadai, berpengalaman serta mempunyai tanggungan yang bisa membantunya. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan karakteristik petani semangka di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang dapat dilihat pada tabel V-1 berikut.

Tabel V-1: Rata-Rata Karakteristik Petani Semangka di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang, 2018.

No	Desa Sampel	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman (Tahun)	Tanggungan Keluarga (Orang)
1	Sampaimah	45,13	9,86	8,06	3,20
2	Matang Ara Aceh	44,75	8,62	8,37	3,12
3	Lhok Medang Ara	44,71	9,85	7,85	3,28
Rata-Rata		44,93	9,53	8,10	3,00

Sumber: Lampiran 3.

Dari tabel V-1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata umur petani semangka di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang yaitu berumur 44,93 tahun, umur tersebut adalah umur yang produktif dalam mengusahakan usahatani semangka. Tingkat pendidikan rata-rata yaitu 9,53 tahun, berarti pendidikan petani sampel masih rendah. Semakin tinggi tingkat pendidikan

petani, maka semakin kreatif petani dalam mengambil berbagai tindakan usahatani, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan petani maka semakin lambat dalam mengambil berbagai keputusan strategis usahatani sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan usahatani. Rata-rata pengalaman berusahatani yaitu 8,10 tahun, pengalaman dalam berusahatani semangka sudah cukup lama sehingga kegagalan dan resiko yang akan dihadapi akan semakin kecil dan dapat dikatakan cukup mahir dalam menjalankan usahatani semangka. Jumlah tanggungan keluarga petani rata-rata yaitu 3,20 orang, menunjukan bahwa jumlah tanggungan keluarga rata-rata 3,20 orang merupakan tanggungan yang kecil sehingga petani bisa membiayai usahatani dengan baik.

5.2. Luas Lahan

Pengertian luas lahan dalam penelitian ini adalah luas lahan yang diusahakan petani semangka dengan luas lahan yang berbeda-beda antara petani yang satu dengan petani yang lainnya. Untuk lebih jelas mengenai luas lahan usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang dapat dilihat pada tabel V-2 berikut:

Tabel V-2 : Rata-Rata Luas Lahan Petani Semangka di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang, 2018.

No	Desa	Luas Lahan (Ha)
1	Sampaimah	0,34
2	Matang Ara Aceh	0,27
3	Lhok Medang Ara	0,24
Rata-Rata		0,30

Sumber: Lampiran 4

Tabel V-2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata luas lahan petani semangka yaitu sebesar 0,30 hektar, dimana luas lahan yang terbesar terdapat di

Desa Sampaimah yaitu sebesar 0,34 Ha dan luas lahan yang terkecil terdapat pada Desa Lhok Medang Ara yaitu sebesar 0,24 Ha.

5.3. Penggunaan Tenaga Kerja

Tenaga Kerja (TK) yang digunakan pada usahatani semangka terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga (DK) dan luar keluarga (LK) yang terdiri dari tenaga kerja pria, wanita dan anak-anak. Penggunaan tenaga kerja pada usahatani semangka meliputi fase kegiatan persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, pemanenan. Dalam menghitung besarnya pencurahan tenaga kerja yang diserap untuk setiap fase kegiatan, seluruhnya dikonversikan ke dalam Hari Kerja Pria (HKP). Rata-rata penggunaan tenaga kerja usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang dilihat pada tabel V-3 berikut.

Tabel V-3 : Rata-Rata Penggunaan Tenaga Kerja Per Fase Kegiatan Usahatani Semangka di Kecamatan Manyak Payed, 2018.

No	Fase Kegiatan	TKDK (HKP)	TKLK (HKP)	Total TK (HKP)
1	Persiapan Lahan	1,14	0,40	1,54
2	Penanaman	0,52	0,20	0,72
3	Pemupukan	0,92	-	0,92
4	Pemeliharaan	15,77	-	15,77
5	Pemanenan	0,30	0,18	0,48
Rata-Rata		18,62	0,77	19,43

Sumber: Lampiran 5

Tabel V-3 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata penggunaan tenaga kerja usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed yaitu sebesar 19,43 HKP/UT/MT. Rata-rata penggunaan tenaga kerja terbesar pada fase kegiatan pemeliharaan sebesar 15,77 HKP/UT/MT dan rata-rata penggunaan tenaga terkecil yaitu pada fase kegiatan pemanenan sebesar 0,48 HKP/UT/MT.

5.4. Biaya Produksi

Rata-rata penggunaan biaya produksi perusahatani (per UT) pada usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed dapat dilihat pada tabel V-4 berikut ini:

Tabel V-4 : Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Semangka di Kecamatan Manyak Payed, 2018.

No	Desa	Biaya Tetap (Rp/UT/MT)	Biaya Variabel (Rp/UT/MT)	Total Biaya (Rp/UT/MT)	Total Biaya (Rp/Ha/MT)
1	Sampaimah	314.266	3.941.333	4.255.600	12.414.925
2	Matang Ara Aceh	238.125	3.176.500	3.414.625	12.678.163
3	Lhok Medang Ara	215.000	2.889.000	3.104.000	12.745.293
Rata-Rata		270.800	3.491.833	3.762.633	12.562.207

Sumber: Lampiran 7

Tabel V-4 diatas dapat dilihat rata-rata biaya produksi usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed yaitu sebesar Rp. 3.762.633,- per UT/MT dan Rp. 12.562.207,- per Ha/MT. Rata-rata biaya tetap yaitu sebesar Rp. 270.800,- per UT/MT dan rata-rata biaya variabel yaitu sebesar Rp. 3.491.833,- per UT/MT. Biaya produksi tertinggi terdapat di Desa Lhok Medang Ara yaitu sebesar 12.745.293,- per Ha/MT dan terkecil terdapat di Desa Sampaimah yaitu sebesar Rp. 12.414.925,- per Ha/MT.

5.5. Produksi Usahatani Semangka

Rata-rata produksi usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed dapat dilihat pada tabel V-5 berikut ini.

Tabel V-5 : Rata-Rata Produksi pada Usahatani Semangka di Kecamatan Manyak Payed, 2018.

No	Desa	Produksi (Kg/UT/MT)	Produksi (Kg/Ha/MT)
1	Sampaimah	3.966	11.665
2	Matang Ara Aceh	2.937	10.877
3	Lhok Medang Ara	2.571	10.713
Rata-Rata		3.367	11,085

Sumber: Lampiran 8

Tabel V-5 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata produksi usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed yaitu sebesar 3.367 Kg/UT/MT dan 11.085 Kg/Ha/MT. Rata-rata produksi tertinggi terdapat di Desa Sampaimah yaitu sebesar 11.665 Kg/Ha/MT dan Rata-rata produksi terendah terdapat di Desa Lhok Medang Ara yaitu sebesar 10.713 Kg/Ha/MT.

5.6. Nilai Produksi (Pendapatan Kotor) Usahatani Semangka

Nilai Produksi (Pendapatan Kotor) adalah total perkalian produksi dan harga produksi yang diterima petani dari usahataninya. Besarnya nilai produksi sangat ditentukan oleh harga yang berlaku saat petani menjual hasil produksinya. Berdasarkan hasil penelitian harga jual semangka di Kecamatan Manyak Payed yaitu Rp. 2.000 per kilogram. Rata-rata nilai produksi usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed dapat dilihat pada tabel V-6 berikut ini.

Tabel V-6 : Rata-Rata Nilai Produksi Pada Usahatani Semangka di Kecamatan Manyak Payed, 2018.

No	Desa	Nilai Produksi (Rp/UT/MT)	Nilai Produksi (Rp/Ha/MT)
1	Sampaimah	7.933.333	23.333.332
2	Matang Ara Aceh	5.875.000	21.759.259
3	Lhok Medang Ara	5.142.857	21.428.570
Rata-Rata		6.734.000	22.173.720

Sumber: Lampiran 9

Tabel V-6 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai produksi (pendapatan kotor) usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed yaitu sebesar Rp. 6.734.000,- per UT/MT dan Rp. 22.173.720,- per Ha/MT. Pendapatan kotor terbesar terdapat pada Desa Sampaimah yaitu sebesar Rp. 23.333.332,- per Ha/MT dan pendapatan kotor terkecil terdapat pada Desa Lhok Medang Ara yaitu sebesar Rp. 21.428.570,- per Ha/MT.

5.7. Pendapatan Bersih Usahatani Semangka

Pendapatan bersih sangat dipengaruhi oleh besarnya nilai produksi dan besarnya biaya produksi usahatani semangka. Pendapatan bersih yaitu selisih antara nilai produksi dengan total biaya produksi. Rata-rata pendapatan bersih usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed dapat dilihat pada tabel V-7 berikut ini.

Tabel V-7 : Rata-Rata Pendapatan Bersih Usahatani Semangka di Kecamatan Manyak Payed, 2018.

No	Desa	Pendapatan Bersih (Rp/UT/MT)	Pendapatan Bersih (Rp/Ha/MT)
1	Sampaimah	3.677.733	9.868.374
2	Matang Ara Aceh	2.460.375	8.406.656
3	Lhok Medang Ara	2.038.857	7.601.630
Rata-Rata		2.970.700	8.949.676

Sumber: Lampiran 8

Tabel V-7 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan bersih usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed yaitu sebesar Rp. 2.970.700,- per UT/MT dan Rp. 8.949.676,- per Ha/MT. pendapatan bersih terbesar terdapat pada Desa Sampaimah yaitu sebesar Rp. 9.868.374,- per Ha/MT dan pendapatan bersih terkecil yaitu terdapat pada Desa Lhok Medang Ara yaitu sebesar Rp. 7.601.630,- per Ha/MT.

5.8. Analisis Finansial Usahatani Semangka di Kecamatan Manyak Payed

Analisis Finansial usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel V-8: Hasil Analisis Finansial Usahatani Semangka di Kecamatan Manyak Payed, 2018.

No	Kriteria	Riil Di Lapangan (A)	BEP (B)	Keputusan
1	R/C Ratio	1,79	1,5	A>B (Layak)
2	BEP Rupiah	3.762.633	564.166,67	A>B (Layak)
3	BEP Produksi	3.367	261,62	A>B (Layak)

Sumber: Lampiran 9 dan 10

Tabel V-8 menjelaskan bahwa:

- Usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed jika dilihat dari sisi R/C Ratio diperoleh nilai sebesar 1,79 > 1,5, artinya usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed layak diusahakan karena penerimaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.
- Usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed diperoleh dari BEP Rupiah yaitu sebesar 564.166,67 Sementara penerimaan riil semangka di Kecamatan Manyak Payed adalah sebesar Rp. 3.762.633. Berarti penerimaan riil lebih besar dari BEP penerimaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed Layak diusahakan dari sisi penerimaan semangka.
- Usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed diperoleh BEP jumlah produksi sebesar 261,62 unit, sementara produksi riil usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed adalah sebesar 3.367 Kg. Berarti jumlah produksi riil lebih besar dari BEP jumlah produksi, sehingga dapat disimpulkan bahwa

usahatani semangka di Kecamatan Manyak Payed layak diusahakan dari sisi BEP jumlah produksi atas dasar biaya tetap.